BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono, (2015) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif dengan studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data-data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham dan volume transaksinya (MacKinlay, 1997). Reaksi pasar dapat ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi tersebut dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return* selama berlangsungnya bulan Ramadhan periode 1440 hijriah.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari harga saham harian perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama bulan Ramadhan tahun 1440 hijriah (11 September 2018-31 Agustus 2019). Sumber data yang digunakan diperoleh dari sumber data secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari *yahoo finance.*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2013) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data-data dari penelitian diperoleh dari data-data saham harian perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* yang diakses melalui situs *yahoo finance.*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiriatas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013)**.** Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya tercatat pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Jumlah populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index selama periode 1440 hijriah (11 September 2018-31 Agustus 2019).

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang dipakai adalah dengan metode *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2013)**.**

Tabel 3.1

Tabel kriteria sampel dengan metode *purposive sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang sahamnya tercatat pada Jakarta Islamic Index periode	30
2	Perusahaan yang sahamnya tercatat pada Jakarta Islamic Index periode	28
3	Perusahaan yang sahamnya tercatat pada Jakarta Islamic Index periode	25
4	Data saham harian lengkap selama periode pengamatan yaitu periode 1440 hijriah (11 September 2018-31 Agustus 2019).	13
	Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian Ramadhan *Effect* periode 1440 hijriah (11 September 2018-31 Agustus 2019)	13

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Langkah-langkah penentuan *Event Study*

Langkah-langkah analisis penelitian berdasarkan *event study*

1) Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
2) Melakukan study kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternative pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
3) Melakukan dokumentasi melalui *finance.yahoo.co.id* guna mengumpulkan data sekunder.
4) Menentukan batasan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.
5) *Event date* (t_0) dan menentukan periode pengamatan (*Event Windows).* Penelitian dilakukan dengan metode pengamatan *(Event Windows)* dimulai dari 10 hari sebelum dan 10 hari selama bulan Ramadhan periode 1440 hijriah. Pada saat periode pengamatan (*Events Windows)* tidak ada kejadian lain yang sama waktunya seperti *stock split*, saham bonus dan lain-lain, untuk menghindari *confoiding Effect* yang akan mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham. *Event windows* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Event period

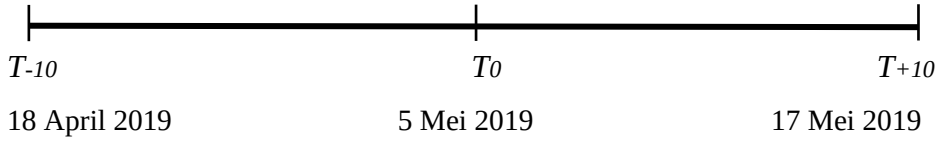

3.5.2 Langkah-langkah Analisis Data

Setelah *event study* ditentukan, hal selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami (Sugiyanto, 2009). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menghitung *return* sesungguhnya (Jogiyanto, 2005) yaitu:

$$R_{it} = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri_t = *return saham* i pada periode t

Pi_t = harga saham penutupan perusahaan i pada periode t

Pi_{t-1} = harga saham penutupan saham i pada periode t-1

2) Menghitung *expected return* harian saham yang merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, *Expected Return* dihitung dengan rumus sebagai berikut **:** E[$R_{i,t}$= α + β E Rm)

Keterangan:

E[$R_{i,t}$ = *Expected return*

α = nilai ekspektasi dari return sekuritas yang independen terhadap return pasar

β = koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke i

Rm = Return market

3) Menghitung *Abnormal Return* yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* (Jogiyanto, 2005) yaitu :

$AR_{,t} = R_{i,t} - \mathrm{E}[R_{i,t}]$

$keterangan$:

$AR_{,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

E[$R_{i,t}$] = *expected return* sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

4) Melakukan uji hipotesis (H1) dengan metode wilcoxon signed rank Test (jika data terdistribusi tidak normal) dan metode paired sample T-test (jika data terdistribusi normal). Utuk pengujian hipotesis kedua (H2) menggunakan metode *Mann Whitney test* pada AAR (jika data terdistribusi tidak normal) dan metode *Independent sample T-Test* (jika data terdistribusi normal).

3.6 Uji Statistik

Metode penelitian yang akan dilakukan tergantung pada pendistribusian data. Apabila data terdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan uji parametric yaitu *paired sample t-test dan Independent sample T-test.* Ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* yang signifikan akibat adanya Ramadhan *Effect* di Bursa Efek Indonesia (Lestari, 2011).Namun jika data tidak terdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan uji non parametric yaitu *Wilcoxon signed Rank Test dan Mann Whitney test.*

3.6.1 Uji Normalitas

Dimana uji ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah sampel terdistribusi normal atau tidak, ada dua cara yaitu: analisis grafik dan analisis statistik. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistic dengan metode *Kolmogorof-Smirnof test.* Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H_0 = residual terdistribusi normal

H_1 = residual tidak terdistribusi normal

Bila signifikansi> 0,05 dengan α = 5% berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi < 0,05 berarti distribusi data tidak normal dan H_a diterima.

3.6.2 Uji Nonparametris

Pengujian hipotesis menggunakan uji non parametris menggunakan *Wilcoxon signed rank test* dan *Mann Whitney test*. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan alternative dari uji *Paired sample T-test* yang datanya tidak memenuhi kriteria asumsi normal sedangkan uji *Mann Whitney Test* merupakan alternative dari uji *independent sample T-Test* yang datanya tidak memenuhi kriteria asumsi normal. Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS.

Dalam uji *Wilcoxon signed rank test* variabel dibandingkan antara *Average Abnormal Return* sebelum dengan *AverageAbnormal return* selama Ramadhan dan pada *Mann Whitney test* variabel dibandingkan antara *Average Abnormal Return* bulan Ramadhan dengan *Average Abnormal Return* bulan-bulan selain Ramadhan dalam kalender islam dengan periode penelitian 1440 hijriah (11 September2018-31 Agustus 2019). Ketentuan pengujian non Parametrik sebagai berikut:

Jika nilai statistic ≤ nilai kritis maka H_1 diterima.

Jika nilai statistik ≥ nilai kritis maka H_0 diterima.

Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau α = 5%.

3.7 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis data sudah diuji normalitas dan terbukti bahwa data *Average Abnormal Return* (AAR) saham sebelum dan selama Ramadhan terdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis (H1) menggunakan Uji *paired sample T-Test.* Pada data rata-rata *Abnormal Return* saham bulanan data terbukti terdistribusi normal sehingga untuk pengujian hipotesis (H2) menggunakan *Independent sample t-test* sebagai alat pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Tidak ada perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan selama Ramadhan periode 1440 hijriah.

H_1 : Ada perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan selama Ramadhan periode 1440 hijriah.

H_{02} : Tidak ada perbedaan *Abnormal return* antara bulan Ramadhan dengan bulan lainnya periode 1440 hijriah.

H_2 : Adanya perbedaan *Abnormal return* antara bulan Ramadhan dengan bulan lainnya periode 1440 hijriah.